

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Batu empedu (*cholelithiasis*) adalah penyakit batu empedu yang terdapat pada kandung empedu maupun saluran empedu, atau pada keduanya (Nender, 2019). Prevalensi kolelitiasis sangat beragam pada tiap populasi. Prevalensi kolelitiasis pada orang dewasa sekitar 10%, sedangkan di Eropa Barat sekitar 5,9% sampai dengan 21,9%. Asia melaporkan tingkat prevalensi 3,2% hingga 15,6%. Dibandingkan pria, penyakit kolelitiasis lebih banyak terjadi pada wanita. Menurut *Third National Health and Nutrition Examination Survey (NHANES III)*, prevalensi laki-laki dengan kolelitiasis di Amerika Serikat sebesar 7,9% dan pada perempuan sebesar 16,6% (Chang, Lee, dan Teh, 2013 dalam Aji, Arania, dan Maryuni; 2020). Pada orang dengan usia 50 – 70 tahun lebih sering terjadi kolelitiasis, dan sukar dijumpai saat usia remaja. Semakin bertambahnya umur, semakin tinggi terkena kolelitiasis (Gyedu;2015 dalam Aji, Arania, dan Maryuni; 2020)

Batu empedu (*cholelithiasis*) adalah suatu penyakit yang telah menjadi momok kesehatan di negara barat, setiap negara memiliki prevalensi batu empedu (*cholelithiasis*) yang berbeda-beda. Pada tahun 2017 di Amerika Serikat sekitar 20 juta orang yaitu sebesar 10%-20% populasi orang dewasa mengidap *cholelithiasis*. Setiap tahunnya penderita *cholelithiasis* mencapai 1%-3%, diperkirakan setiap tahunnya sebanyak 500.000 pasien batu empedu

(*cholelithiasis*) menimbulkan keluhan dan komplikasi sehingga diperlukan tindakan kolesistektomi (Heuman; 2017 dalam Nurjanah dan Sani; 2020). Beberapa survei pemeriksaan ultrasonografi di Eropa berkisar 5%-15%. Pada tahun 2013, penderita kolelitiasis di Asia sebesar 3%-10%, di negara Jepang sebesar 3,2%, India Utara 7,1%, China 10,7%, dan Taiwan sebesar 5,0% (Chang et al; 2013 dalam Nurjanah dan Sani; 2020).

Cholelithiasis baru mendapat perhatian, sementara publikasi penelitian tentang *cholelithiasis* masih terbatas di Indonesia. Laporan angka kejadian *cholelithiasis* berdasarkan studi kolesitografi oral pada wanita yaitu 76% dan laki-laki sebesar 36% dengan usia lebih dari 40 tahun. Sebagian besar pasien *cholelithiasis* tidak memiliki keluhan. Risiko pasien dengan *cholelithiasis* mengalami gejala dan komplikasi cukup kecil. Meskipun begitu, sekalinya muncul rasa nyeri kolik yang spesifik maka akan meningkatkan risiko mengalami masalah dan penyulit (Cahyono, 2014)

Pasien dengan *cholelithiasis* akan menderita manifestasi yang persisten, kolik bilier dan kolesistisi. Salah satu penatalaksanaan pasien dengan *cholelithiasis* adalah dengan kolesistektomi laparoskopik maupun laparatomi yang dilakukan dengan cara insisi atau membuat tusukan kecil menembus dinding perut di umbilikus untuk mengangkat kandung empedu. (Brunner & Suddart, 2013). Nyeri adalah masalah yang sering muncul setelah pembedahan yang dapat menimbulkan stress selama masa penyembuhan akibat nutrisi yang tidak adekuat, gangguan pada sirkulasi dan perubahan metabolisme yang dapat memperlambat penyembuhan luka (Perry and Potter, 2016). Pada pasien post pembedahan keluhan nyeri secara terus menerus merupakan keluhan yang menonjol (Andarmoyo, 2013).

Kondisi batu empedu yang tidak segera ditangani dapat menimbulkan beberapa komplikasi diantaranya adalah kolangitis, hidrops, dan empiema. Empiema adalah kondisi dimana kandung empedu berisi nanah. Kondisi ini dapat membahayakan jiwa pasien jika tidak dilakukan penanganan segera (Tanaka, *et.al*, 2021).

Pada penanganan pasien kolelitiasis perawat berperan penting dalam memberikan asuhan keperawatan (Smeltzer & Bare, 2012). Peran perawat penting dalam keberhasilan sembuhnya pasien. hal ini dapat terjadi apabila penerapan proses keperawatan mulai dari pengkajian hingga evaluasi dapat dilakukan secara maksimal.

STIKES Bethesda dalam hal ini, demi menghasilkan lulusan keperawatan yang kompeten menyelenggarakan ujian komprehensif. Mahasiswa diharapkan dapat melakukan asuhan keperawatan dengan pendekatan proses keperawatan. Ujian komprehensif diselenggarakan pada tanggal 10 – 12 Januari 2022 di Ruang H Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. Ujian komprehensif ini, mahasiswa mendapat kasus pasien dengan cholelithiasis sehingga dibuatlah laporan dengan judul “Asuhan Keperawatan pada Nn. V dengan Cholelithiasis di Ruang H Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tanggal 10 – 12 Januari 2022”.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Melengkapi dan memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Ners yaitu ujian akhir program studi pendidikan profesi Ners

2. Tujuan Khusus

Meningkatkan dan menambah kemampuan dalam asuhan keperawatan dengan pendekatan proses keperawatan, antara lain:

- a. Pengkajian keperawatan pada pasien dengan Cholelithiasis
- b. Diagnosa keperawatan pada pasien dengan Cholelithiasis
- c. Perencanaan keperawatan pada pasien dengan Cholelithiasis
- d. Implementasi keperawatan pada pasien dengan Cholelithiasis
- e. Evaluasi keperawatan pada pasien dengan Cholelithiasis
- f. Dokumentasi keperawatan pada pasien dengan Cholelithiasis

C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada laporan ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri atas latar belakang yang berisi gambaran pencapaian asuhan keperawatan secara umum, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan

2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini terdiri atas konsep dasar medis dari diagnosis medis yang dimiliki oleh pasien, dan konsep keperawatan dari masalah keperawatan yang dimiliki oleh pasien kelolaan.

3. BAB III PENGELOLAAN KASUS

pada bab ini terdiri atas pengkajian yang berisi mengenai semua aspek yang diperoleh/muncul pada pasien meliputi biologis, psikososial, sosial, kultural, dan spiritual, kemudian diagnosis keperawatan secara prioritas,

perencanaan keperawatan yang dilakukan pada pasien, dan catatan perkembangan yang merupakan implementasi (pelaksanaan dan evaluasi)

4. BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi pemaparan tentang perbandingan antara teori dan kasus kemudian dianalisis dan dibahas meliputi: pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri atas kesimpulan yang berisi narasi dari keseluruhan penulisan dan saran yang ditujukan kepada lembaga yang terkait dan bersifat relevan

STIKES BETHESDA YAKKLUM